PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN DAMPAKNYA PADA KINERJA PERUSAHAAN (SURVEY PADA BUMN DI INDONESIA)

Muhammad Dahlan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Padjadjaran Bandung
E-mail: dahlanm2004@yahoo.com

Abstrak. Studi empiris ini bertujuan untuk menguji pengaruh audit internal terhadap penggunaan sistem akuntansi manajemen dan dampaknya pada kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai media dalam pengumpulan dan pengiriman kuesioner menggunakan jasa pos kepada 149 perusahaan BUMN di Indonesia. Hasil yang diperoleh tingkat responsi pengembalian adalah sebanyak 85 kuesioner (57,05%). Pengujian hipotesis menggunakan alat analisis path. Hasil pengujian menunjukkan audit internal dan penggunaan sistem akuntansi manajemen (SAM) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Selanjutnya audit internal juga berpengaruh positif terhadap penggunaan (SAM) dan dampaknya pada kinerja perusahaan. Hal ini terjadi karena auditor internal dan akuntan manajemen berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas dari pada sistem pengawasan intern, penegakan hukum, tata kelola perusahaan yang baik, risiko sistem pengendalian manajemen, sistem akuntansi keuangan, sistem akuntansi manajemen, dan seterusnya berdampak pada efektivitas pencapaian tujuan organisasi diantaranya seperti peningkatan kepuasan pelanggan, perencanaan manajemen dan supervisi operasionalnya.

Keywords: *Firm Performance, Management Accounting System, Internal Audit, and Usefullness of Management Accounting Systems.*

THE EFFECT OF INTERNAL AUDIT ON USEFULNESS OF MANAGEMENT ACCOUNTING SYSTEM AND ITS IMPACT TO FIRM PERFORMANCE (A SURVEY AT BUMN IN INDONESIA)

Abstract. This study is empirical examined the effect of internal audit on usefulness of management accounting system and its impact to firm performance. Mail survey were used for questionnaires distributed to 149 stated-owned enterprise in Indonesia and from the responses rate of 85 company's (57,05%) were hyphotesis test using path analysis. The result indicated that internal audit and usefulness of management accounting system (MAS) was found a positive effect on firm performance. The internal audit indicated too a positive effect on usefulness of MAS and its impact to firm performance. Because the roles of internal auditors and management accountants will be improved the effectiveness of internal control system, law enforcement, good corporate governance, risk of management contoll system, financial accounting system, management accounting system and management information system, and its impact to organization's objectives are effectively achieved include increase of the customer satisfaction, management planning and operation supervising.

Keywords: *Firm Performance, Management Accounting System, Internal Audit, and Usefullness of Management Accounting Systems.*

PENDAHULUAN

Dalam kontek pengelolaan perusahaan yang baik dan bermartabat, keterbukaan dan akuntabilitas informasi baik untuk pemegang saham maupun manajemen untuk pengambilan keputusan bisnis dipandang perlu memiliki informasi dan akses yang cukup kedalam perusahaan agar tujuan dan pengelolaan perusahaan dapat berjalan sebagaimana seharusnya (Daniri, 2005). Merujuk kepada *agency theory* mengilustrasikan bahwa agen atau manajemen sebagai pengelola perusahaan seharusnya mendapatkan pengewasan internal yang memadai (misalnya oleh auditor internal) sebagai konsultan dan pendeteksian dini terhadap resiko sehingga resiko dapat dminimalkan. Karena manajemen perusahaan sebagai *agent* dikhawatirkan akan bertindak dengan penuh kesadaran bagi kepentingannya sendiri, bukan sebagai pihak yang arif dan bijaksana serta adil terhadap pemegang saham sebagaimana diasumsikan dalam *stewardship theory*. Apakah selalu demikian sehingga satuan pengewas intern harus ada agar organ-organ perusahaan akan berjalan sebagaimana mestinya.

Hal ini sejalan dengan fungsi audit internal yaitu untuk meningkatkan nilai operasi, terwujudnya tata kelola perusahaan yang baik, memastikan bahwa manajemen telah menggunakan sumber daya perusahaan yang ekonomis dan efisien serta semua peraturan yang berlaku telah dilaksanakan dengan baik agar efektivitas pencapaian tujuan perusahaan dapat terwujud (IIA, 2011dan Ratliff, et al.1996). Artinya keberadaan audit internal untuk membantu manajemen baik sebagai peneydia informasi seperti laporan hasil audit dan rekomendasinya maupun sebatas mengingatkan manajemen agar selalu *law enforcement*, menjungjung tinggi sikap kehati-hatian, *governance process* dan *fairness*.

Namun, berbeda dengan contoh kasus PT. Great River International tbk, sampai dengan tahun 2004 perusahaan ini masih mencatatkan laba yang layak secara bisnis dan aktivitas korporasi berjalan normal, akan tetapi haluan yang dituju perusahaan tidak jelas. Hal ini terbukti dengan mencuatnya skandal keuangan yang menimpanya seperti gagal bayar hutang dan kesulitan arus kas. Ini sebagai akibat dari kurang berfungsinya organ-organ perusahaan misalnya dewan komisaris dan audit internal sebagai pengawas intern perusahaan (Bachtiar, 2012). Kinerja korporasi baik dan terus tumbuh namun kebijakan manajemen tidak menguntungkan perusahaan. Seakan-akan